Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)
http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi
e-ISSN 2621-3168
p-ISSN 2502 – 3764

PERKEMBANGAN GREEN BANKING DI INDONESIA BERDASARKAN SISTEMATIC LITERATURE REVIEW PERIODE 2019-2026

Tri Hanani[1*], Novia Rizki[2], Wulandari Agustiningsih[3]
[1,2,3]Accounting Department, Faculty Economics and Business,
University of Mataram
Email Koresponding Author : trihanani@unram.ac.id

Article Info

Keywords :

Systematic literature review, green banking, trend

Abstract

This study aims to analyze the progress of research on green banking in Indonesia. This research uses a systematic literature review (SLR) method, conducting an in-depth review of previous studies. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) of publications on green banking in Indonesia, following the PRISMA method. This study limits the research to the keywords "green banking" and "Indonesia" and to publication years from 2019 to 2026, as of June. The highest research trend was in 2024, and the lowest was in 2019, when quantitative methods were dominant. The outline of green banking research for the 2019-2026 period includes the influence of green banking on sustainability, the implementation of the green banking concept, the factors that influence or encourage its implementation in Indonesia, and the impact of green banking on company performance and efficiency.

INTRODUCTION

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh apa perkembangan riset mengenai green banking di Indonesia. Dengan meningkatnya perhatian masyarakat akan dampak lingkungan dari sebuah bisnis, setiap perusahaan semakin dituntut untuk mengimplementasikan enviromental, soscial and governance (ESG) sebaik mungkin (Cornée et al., 2023; Nath et al., 2014). Hal tersebut termasuk pada dunia keuangan dan perbankan. Bagi sebuah negara bank memiliki peranan yang sangat vital, bank bertugas sebagai lembaga intermediary

dimana tempat masyarakat menyimpan dana maupun mendapatkan pembiayaan (Clemens & Kremer, 2016; Yuspin et al., 2023). Namun kini, bank tidak hanya dituntut sebagai lembaga keuangan yang kredibel dan terpercaya namun juga peduli akan aspek kelestarian lingkungan serta mendukung tercapainya sustainable development goals (SDGs).

Sejalan dengan konsep SDG, muncullah konsep *green economy*. *Green Economy* merupakan konsep perekonomian yang ramah lingkungan, yang didalamnya mencakup: *green banking, green financing, green acoounting, green product, green marketing* hingga *green behaviour* (Mustofa et al., 2020). Green Banking merupakan konsep bank yang berkelanjutan, memiliki tanggung jawab sosial serta "*enviromentally sustainable banking"* (Bahl, 2012). Secara garis besar, terdapat 2 aspek pada green banking (Ahuja, 2015). Aspek yang pertama adalah terkait penggunaan seluruh sumber daya, energi dan upaya pengurangan jejak karbon, sedangkan yang kedua mendorong penerapan pembiayaan dan investasi yang ramah lingkungan.

Penerapan konsep green banking di Indonesia, dimulai pada tahun 2017 dengan diterbitkanya regulasi POJK No.51/2017 tentang Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indnesia (TKBI) oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan diterbitkanya regulasi tersebut, perbankan diharapkan tidak hanya peduli terhadap lingkungan namun benar-benar turut serta menciptakan produk dan layanan yang ramah lingkungan, contohnya dengan menyalurkan pembiayaan berkelanjutan. Pembiayaan berkelanjutan merupakan pembiayaan yang disalurkan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) sesuai POJK 51/2017. Seiring berjalanya tahun, pembiayaan berkelanjutan sebagai bukti implementasi *green banking* terus meningkat. Sebagai contoh, Bank Mandiri per Desember 2025 telah menyalurkan pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp315,8 triliun atau naik sebesar 8% dibanding tahun sebelumnya (Bank Mandiri, 2025).

Fenomena *green banking* ini tanpa disadari telah menjadi salah satu topik penelitian yang menarik untuk diteliti. Berbagai penelitian *terkait green* banking terus dilakukan di Indonesia sejak peluncuran regulasi POJK 51/2017. Beberapa penelitian berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan *green banking* (Citraningtyas et al., 2024; Marfuah et al., 2025),

evaluasi penerapan *green banking* (Widiyanti et al., 2025), hingga dampak penerapannya (Putri et al., 2024; Sutrisno et al., 2024). Berbagai metode baik kuantitaif maupun kualitatif juga telah diterapkan pada penelitian *green banking* di Indonesia. Beberapa studi berbasis tinjauan pustaka juga dilakukan untuk menelusuri aspek *green banking* secara lebih komprehensif, seperti Masruroh et al., (2024) yang membahas mengenai *islamic perspektif* dari *green banking* di Indonesia dan Sintia & Fasa, (2023) yang mencoba menggali urgensi penerapan *green banking* bagi bank-bank di Indonesia. Penelitian terkait green banking terus berkembang dari tahun ke tahun sehingga memuncullkan pertanyaan, sejauh apa *green banking* telah dikaji di Indonesia?

Walau begitu, masih sedikit penelitian yang berfokus mengkaji arah topik penelitian green banking dan metode apa yang sering digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *systematic literature Review* (SLR) dengan melakukan pengolahan dan kajian mendalam pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Tinjauan literatur yang mendalam, komprehensif dan berkualitas atas topik tertentu mampu memberikan pondasi dan landasan yang kuat bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori-teori ataupun memetakan area penelitian, seperti keterbatasan yang perlu diatas maupun peluang untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan sejauh apa topik-topik penelitian green banking yang telah dilakukan di Indonesia. Sejalan dengan luasnya penelitian mengenai green banking, studi ini difokuskan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian berikut:

RQ1: Bagaimana distribusi jumlah penelitian *green banking* dari tahun 2019 hingga 2026?

RQ2: Bagaimana distribusi jumlah penelitian *green banking* di indonesia berdasarkan reputasi/peringkat sinta?

RQ3: Bagaimana distribusinya ditinjau dari metode yang digunakan?

RQ4: Bagaimana perkembangan topik-topik green banking di Indonesia periode 2019-2026?

METHODS

Studi ini menggunakan *Sitematic Literature Review* (SLR) berbasis publikasi yang terkait green banking di Indonesia dengan menggunakan metode PRISMA. SLR merupakan tinjauan literatur sistematis yang menggunakan pendekatan terstruktur dan metodologis tertentu dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengindentifikasi, mengevaluasi, dan mesintesis secara kritis litertaur atau penelitian-penelitian yang relevan dang topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Penelitian ini menggunakan metode Prisma atau *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*. Penelitian ini mengindentifikasi, mengumpulkan dan menganalisis penelitian-penelitian dengan kata kunci '*green banking*" dan "Indonesia" yang terbit pada kurun waktu 2019 hingga 2026. Secara lebih rinci, berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam metode penelitian ini:

1. Mengidentifikasi sesuai dengan kata kunci dan strategi pencarian yang relevan untuk mengumpulkan studi-studi dari database *googlescholar*.
2. Melakukan seleksi studi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan mengikuti alur PRISMA (identifikasi, penyaringan, kelayakan dan inklusi).
3. Mengekstraksi data yang relevan dari studi-studi yang terkumpul berdasarkan tahun, jurnal, peringkat sinta, topik bahasan, metodologi yang digunakan hingga temuan.
4. Menilai kualitas atau risiko bias dari studi-studi yang terpilih dengan menggunakan instrumen yang sesuai.
5. Mensintesis temuan-temuan dari studi yang terpilih dengan memberikan ringkasan secara deskriptif dari temuan-temuan studi terdahulu yang telah terpilih.

Penelitian ini menggunakan *google scholar* sebagai mesin pencari utama penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini membatas penelitian dengan kriteria kata kunci "*green banking*" dan "Indonesia, serta membatasa tahun publikasi pada rentang 2019 hingga 2026 bulan Juni. Setelah dilakukan pencarian, didapati 30 artikel. Setelah dilakukan pengecekan artikel sesuai dengan topik bahasan yakni green banking di Indonesia didapati 26 artikel yang siap dianalisis pada tahap selanjutnya.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menggunakan metode SLR dalam menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya terkait green banking. Setelah dilakukan pemeriksaan dan analisis terkait artikel yang telah dikumpulkan didapati sebanyak 26 artikel penelitian terkait *green banking* di Indonesia. Analisis terkait penelitian *green banking* pada *literature review* ini bagi kedalam empat hal: 1) distribusi jumlah penelitian green banking di Indonesia sejak 2019 hingga 2026, 2) distribusi penelitian *green banking* di Indonesia berdasarkan reputasi atau peringkat jurnal, 3) distribusi penelitian *green banking* di Indonesia berdasarkan metode yang digunakan, 4) bagaimana garis besar topik-topik penelitian *green banking* di Indonesia.

Tren Jumlah penelitian *green banking* dari tahun 2019 hingga 2026

Gambar 1 memperlihatkan representasi grafis dari distribusi jumlah publikasi terkait *green banking* di Indonesia sejak tahun 2019 hingga 2026. Gambar 1 menampilkan bila jumlah penelitian green banking di Indonesia paling banyak dipublikasikan pada tahun 2024 dengan jumlah 6 publikasi, disusul oleh tahun 2023 dengan jumlah 5 publikasi. Sedangkan trend penelitian green banking paling sedikit terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah 1 publikasi. Gambar 1 menunjukkan bila terjadi kenaikan jumlah publikasi terkait tema green banking di Indonesia sejak tahun 2019 hingga puncaknya di tahun 2024, kemudian turun pada tahun 2025. Hal ini mengimplikasikan bila penelitian tentang green banking cukup mendapat perhatian dari tahun ke tahun.

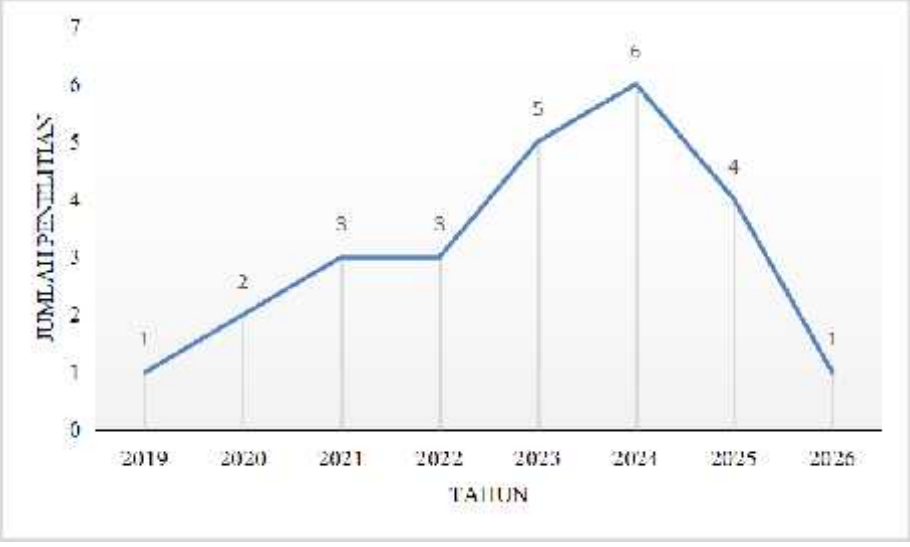

Gambar 1. Trend Jumlah Publikasi Green Banking 2019-2026

Tren Jumlah penelitian green banking dari tahun 2019 hingga 2026 berdasarkan peringkat atau reputasi jurnal

Penelitian ini menganalisis tren penelitian green banking berdasarkan reputasi atau peringkat jurnal. Secara garis besar, penelitian ini membagi 3 peringkat jurnal, yaitu terindek scopus, terindek sinta dan tidak terindek scopus maupun sinta. Mayoritas penelitian green banking di Indonesia pada tahun 2019-2026 paling banyak di publikasikan pada jurnal bereputasi sinta 2 serta pada jurnal terindek lainnya (bukan scopus dan sinta), masing-masing dengan jumlah 6 publikasi. Selanjutnya, disusul dengan penelitian yang terpublikasi pada jurnal bereputasi sinta 5 dengan jumlah 5 artikel. Dari segi internasional, terdapat 5 penelitian yang terindek scopus, yaitu 1 pada Q1, serta masing-masing 2 penelitian pada Q2 dan Q3. Hal ini menunjukkan bila perkembangan green banking di Indonesia cukup mendapat perhatian dari dunia akademisi internasional. Secara lebih lanjut, hal ini menunjukkan bila peluang untuk topik ini masih sangat besar pada publikasi baik tingkat internasional maupun nasional.

Table 1. Tren Penelitian Green Banking Berdasarkan Peringkat/Reputasi Jurnal

Peringkat	Jumlah
Scopus Q1	1
Scopus Q2	2
Scopus Q3	2
Scopus Q4	0
Sinta 1	0
Sinta 2	6
Sinta 3	2
Sinta 4	2
Sinta 5	5
Sinta 6	0
Lainnya	6

*Source:*Data Penelitian, 2026

Tren Jumlah Penelitian *Green Banking* Tahun 2019-2026 Berbasis Metode

Berdasarkan gambar 2, sebagian besar atau sebanyak 19 penelitian *green banking* di Indonesia pada 2019-2026 menggunakan data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan cukup beragam, diantaranya meliputi data

kuantitaif bersumber dari *content analysis* berbasis informasi yang diungkapkan di laporan tahunan, maupun menggunakan data primer yang bersumber dari kusioner. Berdasarkan tabel 2, hanya ada 1 artikel terkait *green banking* yang menggunakan metode kualitatif, sedangkan sisanya sebanyak 5 artikel menggunakan metode *literature review*. Hal ini menunjukkan bila metode yang digunakan pada penelitian green banking di Indonesia mayoritas menggunakan data kuantitatif, sehingga masih banyak peluang untuk mengeksplorasi penelitian green banking di masa mendatang dengan metode yang lain yang menggunakan data kualitatif.

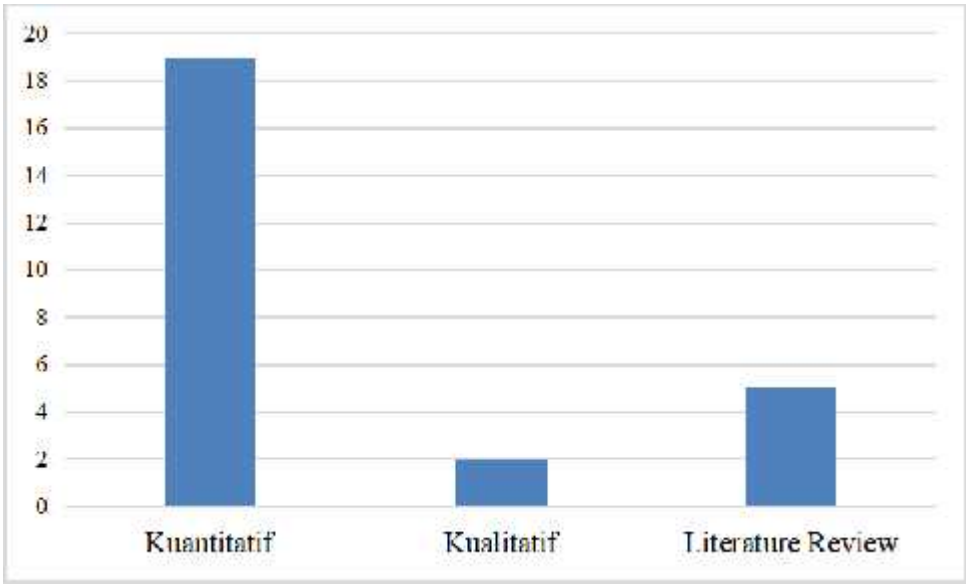

Gambar 2. Trend Jumlah Publikasi *Green Banking* 2019-2026 Berdasarkan Metode/Sumber Data

Tren Perkembangan Riset *Green Banking* di Indonesia Periode 2019-2026

Green Banking merupakan sebuah konsep perbankan yang mempunyai peran atau dampak pada kelestarian lingkungan. Konsep ini semakin diperkuat penerapanya di Indonesia dengan adanya regulasi POJK 51/2017. Tidak dapat dipungkiri bila konsep green banking ini sangat erat kaitanya dengan *enviromental, social and governance* (ESG). Oleh karena itu beberapa penelitian mencoba mengeksplorasi hubungan *green banking* dengan keberlanjutan (Handajani, 2019; Khaer & Anwar, 2022; Kurniadi et al., 2024). Penelitian

(Khaer & Anwar, 2022) menemukan bila green banking atau perbankan ramah lingkungan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan perbankan yang bersih dan berkelanjutan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dengan menerapkan *green banking*, bank dapat mengelola risiko lingkungan dengan lebih baik, meningkatkan portofolio pembiayaan yang ramah lingkungan, dan menerapkan praktik bisnis berkelanjutan. Selain manfaat langsung seperti mengurangi risiko kredit dan meningkatkan kualitas aset, green banking juga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dan reputasi bank di mata publik dan investor.

Selain kaitanya dengan keberlanjutan, berbagai penelitian *green banking* di Indonesia juga berfokus pada sejauh apa implementasi konsep tersebut telah diterapkan. Gunawan et al., (2022) menemukan bila penerapan *green banking* di Indonesia masih belum komprehensif dan seimbang, perbankan di Indonesia nampaknya mempunyai kecenderungan terhadap indikator ekonomi dibandingkan dengan indikator lainnya, seperti sosial dan lingkungan hidup. Mujiatun & Sari, (2022) dan Siswanti et al., (2026) menyoroti bila pada, konsep *green banking* dapat dioptimalkan dengan pengimplementasian digitalisasi pada layanan perbankan. Widiyanti et al., (2025b) mencoba mengeksplorasi penerapan *green banking* di Islamic bank di Indonesia, hasilnya sejalan dengan penelitian sebelumnya, bila pengungkapan *green banking* pada *Islamic bank* perlu dibenahi dengan mempertimbangkan lebih jauh aspek praktik perbankan yang ramah lingkungan.

Garis besar penelitian *green banking* pada kurun 2019-2026 juga meliputi eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendorong penerapannya di Indonesia. Citraningtyas et al., (2024) menemukan bila the *capital adequacy ratio* (CAR) berdampak positif terhadap pengungkapan *green banking*, sedangkan kredit bermasalah (NPL) dan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) berdampak negatif. Handajani, (2019) menemukan bila adanya pengaruh yang signifikan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan praktik *green banking*, namun keberadaan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak. Secara lebih lanjut, Marfuah et al., (2025) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *green banking*, sedangkan

kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara penerapan tata kelola yang baik dengan keberhasilan *green banking*.

Tren topik penelitian *green banking* lainnya adalah terkait dampaknya pada kinerja perusahaan maupun efisiensi. Putri et al., (2024) menginvestigasi hubungan *green banking* dengan efisiensi, hasilnya penerapan *green banking* mendorong perusahaan perbankan untuk melakukan efisiensi biaya dalam penganggaran mereka. Penelitian Ratnasari et al., (2021), Anggraini et al., (2020) dan Rachman & Saudi, (2021) menemukan bila penerapan *green banking* berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas perusahaan. Sedangkan, berlawanan dengan hal tersebut, Karyani & Obrien, (2020) dan Asyura & Syahputri, (2023) menemukan bila *green banking* justru berpengaruh negatif pada profitabilitas perusahaan. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait hubungan *green banking* dan profitabilitas perusahaan menunjukkan bila masih adanya peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam dan komprehensif topik penelitian tersebut.

CONCLUSION

Kepedulian masyarakat terhadap dampak lingkungan dari kegiatan bisnis terus meningkat. Penerapan elemen lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) oleh perusahaan publik, termasuk di industri perbankan, juga semakin berkembang. *Green banking* (perbankan hijau) merupakan salah satu upaya industri perbankan untuk memperkuat keterkaitan bisnisnya dengan prinsip keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan riset mengenai *green banking* di Indonesia melalui metode tinjauan pustaka sistematis (*systematic literature review*). Tahapan penelitian ini meliputi: identifikasi kata kunci dan strategi pencarian yang relevan untuk mengumpulkan studi dari basis data *Google Scholar*; seleksi studi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan menggunakan proses PRISMA (identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi); ekstraksi data relevan dari studi yang terkumpul berdasarkan tahun, jurnal, peringkat sintaksis, topik, metodologi, dan temuan; penilaian kualitas atau risiko bias studi terpilih menggunakan instrumen yang sesuai; serta sintesis temuan studi terpilih melalui

penyajian ringkasan deskriptif mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren riset tertinggi terjadi pada tahun 2024 dan terendah pada tahun 2019, di mana metode kuantitatif mendominasi. Cakupan riset *green banking* untuk periode 2019–2026 meliputi pengaruh *green banking* terhadap keberlanjutan, penerapan konsep *green banking*, faktor-faktor yang memengaruhi atau mendorong penerapannya di Indonesia, serta dampak *green banking* terhadap kinerja dan efisiensi perusahaan. Tersedianya berbagai temuan riset mengenai topik-topik tersebut membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut di bidang serupa.

Penelitian ini dibatasi pada periode tahun 2019 hingga 2026 dan berfokus secara khusus pada *green banking*. Penelitian di masa mendatang dapat memperluas rentang waktu studi guna memperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mencakup topik-topik lain yang berkaitan dengan keberlanjutan perbankan.

REFERENCES

Ahuja, N. (2015). Green banking in India: A Review of Literature. *Neyati Ahuja / InternJournal for Research in Management and Pharmacy*, *4*(1). www.raijmr.com

Anggraini, D., Nita Aryani, D., Budi Prasetyo, I., & Malang Kucecwara, S. (2020). *ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN BANKING DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI INDONESIA (2016-2019)*.

Asyura, A., & Syahputri, A. (2023). Green banking, green investment, and sustainability development banking in Indonesia. In *IJAFIBS* (Vol. 11, Number 3). www.ijafibs.pelnus.ac.id

Bahl, S. (2012). GREEN BANKING - THE NEW STRATEGIC IMPERATIVE. *Asian Journal of Research in Business Economics and Management*.

Citraningtyas, T., Widagdo, A. K., & Ika, S. R. (2024). Green Banking Disclosure in Indonesia: Do Financial Performance and Board Characteristics Matter? *Journal of Economics and Business*, *7*(2). https://doi.org/10.31014/aior.1992.07.02.585

Clemens, M. A., & Kremer, M. (2016). The New Role for the World Bank. *Journal of Economic Perspectives*, *30*(1), 53–76. https://doi.org/10.1257/JEP.30.1.53

Cornée, S., Cozarenco, A., & Szafarz, A. (2023). *The Changing Role of Banks in the Financial System: Social Versus Conventional Banks*. 1–25. https://doi.org/10.1007/978-3-031-24283-0_1/SAVE-RESEARCH

ESG - Green Portfolio. (n.d.). Retrieved June 28, 2026, from

https://www.bankmandiri.co.id/esg-green-portfolio

Gunawan, J., Permatasari, P., & Sharma, U. (2022). Exploring sustainability and green banking disclosures: a study of banking sector. *Environment, Development and Sustainability*, *24*(9), 11153–11194. https://doi.org/10.1007/s10668-021-01901-3

Handajani, L. (2019). Corporate Governance dan Green Banking Disclosure: Studi pada Bank di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *6*(2), 121–136. https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.12243

Karyani, E., & Obrien, V. V. (2020). Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *7*(2), 221–234. https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.17150

Khaer, M., & Anwar, S. (2022). Encouraging Sustainability and Innovation: Green Banking Practices Growing in Indonesia. *EKSYAR : Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, *9*(2), 173–182. https://doi.org/10.54956/eksyar.v9i2.422

Kurniadi, A., Rahman, A. H., & Indriani, F. (2024). *Green Banking Strategy to Support Business Sustainability in Banking Sector: A Literature Review*.

Marfuah, M., Sakti, B. A., Razazila, W., & Abdullah, W. (2025). Green Banking Practices in Indonesia: What is the Role of Corporate Governance? *Review of Integrative Business and Economics Research*, *14*(1), 408.

Masruroh, S., Octavia Habie, R., Zia Ulhaq, M., & Banking, G. (2024). GREEN BANKING IN INDONESIA: LITERATURE STUDIES AND PERSPECTIVES OF ISLAMIC ACADEMICS. *International Conference on Education and Sharia*, *1*, 2024.

Mujiatun, S., & Sari, M. (2022). ISLAMIC GREEN BANKING AT BANK PEMBANGUNAN DAERAH IN INDONESIA. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 5, Number 1).

Mustofa, U. A., Rezha, N., Ade, P. E., Kurniawan, M., Fikri, M., Kholid, N., Ekonomi, F., Islam, B., Raden, U., & Lampung, I. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(3), 508–520. https://doi.org/10.29040/JIEI.V6I3.1372

Nath, V., Nayak, N., & Goel, A. (2014). Green Banking Practices. *IMPACT: International Journal of Research in Business Management*, *2*(4). https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2425108

Putri, R. N., Putri, J. K., Christanti, R., & Nugroho, A. H. L. (2024). Investigating the Impact of Green Banking on Efficiency Strategy: Evidence from Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, *27*(01). https://doi.org/10.33312/ijar.751

Rachman, A. A., & Saudi, M. H. (2021). Green Banking And Profitability Banks Registered On The Sri Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, (8).

Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. (2021). Implementation of Green Banking and Financial Performance on Commercial Banks in Indonesia.

International Symposia in Economic Theory and Econometrics, *28*, 323–336. https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018

Sintia, L., & Fasa, M. I. (2023). THE NEED FOR SUSTAINABLE GREEN BANKING IN INDONESIA : A REVIEW OF LITERATURE. *EKSYDA: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, *3*(2), 139–161. https://doi.org/10.51226/EKSYDA.V3I2.349

Siswanti, I., Hosam Alden, R., Nawangsari, L. C., Cahaya, Y. F., & Putra, Y. M. (2026). *Integrating Green Banking into Sustainable Development Strategies for Commercial Bank Efficiency*. *8*(1).

Sutrisno, S., Widarjono, A., & Hakim, A. (2024). The Role of Green Credit in Bank Profitability and Stability: A Case Study on Green Banking in Indonesia. *Risks*, *12*(12). https://doi.org/10.3390/risks12120198

Widiyanti, D. R., Hanifah, S. H., & Supriani, I. (2025a). Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, *8*(1), 1–36. https://doi.org/10.18196/ijief.v7i2.22411

Widiyanti, D. R., Hanifah, S. H., & Supriani, I. (2025b). Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, *8*(1), 1–36. https://doi.org/10.18196/ijief.v7i2.22411

Yuspin, W., Sukirman, A. N., Budiono, A., Pitaksantayothin, J., & Fauzie, A. (2023). Legal Reconstruction of Indonesian Banking Laws: Challenges and Opportunities for Digital Bank Regulation. *Varia Justicia*, *19*(1), 52–69. https://doi.org/10.31603/variajusticia.v19i1.8019